

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian korelasional. Menurut Azwar (2016) penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat adanya hubungan antara penerimaan diri terhadap harga diri remaja korban *bullying*.

3.2 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Menurut Sugiyono (2015) variabel bebas sebagai variabel mempengaruhi yang dapat mengakibatkan adanya perubahan pada variabel tergantung. Sedangkan variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu harga diri pada remaja korban *bullying* dan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerimaan diri.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel memiliki makna sebagai suatu definisi mengenai variabel dan pemberian operasional yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut (Hanafiah, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Harga diri remaja korban *bullying* dapat didefinisikan sebagai evaluasi terhadap diri termasuk sikap positif dan negatif serta perasaan mampu, penting dan berharga pada individu berusia 13 sampai 18 tahun yang pernah mengalami tindakan agresi secara sengaja dan terus-menerus baik secara verbal, fisik maupun psikis yang dilakukan oleh orang lain. Dalam penelitian ini, harga diri

remaja korban *bullying* diukur menggunakan Skala Harga Diri. Skala tersebut disusun dengan mengacu pada aspek-aspek harga diri yang meliputi rasa diterima; rasa dibutuhkan; dan rasa mampu. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi harga diri remaja korban *bullying*, begitu juga sebaliknya.

Penerimaan diri merupakan kemampuan individu dalam mengetahui, mengakui dan menerima segala aspek yang dialami sepanjang kehidupan yang meliputi keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki, dengan mencakup keinginan dan kemampuan untuk mengembangkan potensi di dalam diri sehingga dapat membentuk pribadi yang berintegritas. Dalam penelitian ini, penerimaan diri diukur menggunakan Skala Penerimaan Diri. Skala tersebut disusun dengan mengacu pada aspek-aspek penerimaan diri yaitu keterbukaan terhadap orang lain; kesehatan psikologis; penerimaan terhadap orang lain. Semakin tinggi skor maka semakin baik penerimaan diri, begitu juga sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sejumlah kasus yang memenuhi serangkaian karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Dantes, 2012). Karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu remaja dengan rentang usia 15 tahun hingga 18 tahun atau masa remaja tengah (Monks dkk, 1998) yang sedang duduk dibangku Sekolah Menengah Atas (SMA) Kesatrian 2 di Kota Semarang yang pernah dan masih mengalami perilaku atau tindakan *bullying* baik secara verbal, fisik maupun psikis dalam *bullying* kategori sedang sampai tinggi, yaitu dengan periode waktu cukup lama minimal sembilan hari dalam sebulan (Halimah, Khumas & Zainuddin, 2015).

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Nazir, 2013) sampel adalah subjek atau objek penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Nazir menjelaskan lebih lanjut bahwa untuk mendapatkan sampel yang mewakili, hanya sebagian dari populasi penelitian yang diambil dan digunakan untuk menentukan karakteristik serta kualitas yang diinginkan dari populasi. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *cluster incidental sampling*, alasan peneliti karena pengambilan sampel berdasarkan kelas yang tersedia untuk dijadikan penelitian. Keuntungan bagi peneliti menggunakan teknik *cluster incidental sampling* ini yaitu dapat mempersingkat waktu penelitian karena hanya menggunakan kelas yang tersedia sebagai sampel sehingga menjadikan penelitian ini lebih efektif dan efisien.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memperoleh data untuk penelitian ini dengan menggunakan skala. Penelitian ini menggunakan skala langsung yaitu skala yang langsung diisi oleh subjek. Bentuk pertanyaan yang ada didalam skala adalah skala tertutup, yaitu skala dengan jawaban yang dibatasi sehingga subyek tidak dapat memperkirakan jawaban seluas-luasnya (Pujihastuti, 2010).

Langkah pertama yang akan dilakukan untuk proses pengambilan data ialah memberikan *informed consent* kepada para siswa yang akan dijadikan subjek. Tujuan *informed consent* tersebut untuk mengetahui apakah siswa bersedia untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini sehingga peneliti bertanggung jawab atas kerahasiaan jawaban dan identitas subjek. Langkah selanjutnya adalah pembagian alat ukur. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah Skala Harga Diri dan Skala Penerimaan Diri. Subjek akan diminta mengisi lembar pernyataan yang ada dalam bentuk skala dengan cara

memberi satu tanda silang (X) pada salah satu kolom dari jawaban yang tersedia dan dijabarkan sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Aitem *favourable* Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, Sesuai (S) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Sebaliknya untuk aitem *unfavourable* Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 4.

3.5.1 Skala Harga Diri

Skala Harga Diri berikut ini telah disusun berdasarkan aspek-aspek harga diri menurut Noerjiswan (dalam Rahmanyas, 2016) yang terdiri dari rasa diterima, rasa dibutuhkan dan rasa mampu.

Peneliti akan mengadaptasi Skala Harga Diri yang dilakukan oleh Rahmanyas (2016), namun atas pertimbangan hasil koefisien yang rendah yaitu 0,171 sementara Azwar (2015) mengatakan validitas koefisien yang memuaskan yaitu $\geq 0,3$ sehingga peneliti akan mengkaji dan melakukan uji validitas ulang. Blueprint Skala Harga Diri dapat dilihat di tabel 3.1.

Tabel 3.1 Sebaran Blueprint Skala Harga Diri

Aspek Harga Diri	Nomor Aitem		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Rasa diterima	9	9	18
Rasa dibutuhkan	10	9	19
Rasa mampu	10	9	19
Total	29	27	56

3.5.2 Skala Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri disusun oleh peneliti sendiri yang terdiri dari aspek keterbukaan terhadap orang lain, kesehatan psikologis, penerimaan terhadap orang lain. Blueprint Skala Penerimaan Diri dapat dilihat di tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sebaran Blueprint Skala Penerimaan Diri

Aspek Penerimaan Diri	Jumlah Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keterbukaan terhadap orang lain	14	14	28
Kesehatan psikologis	13	15	28
Penerimaan terhadap orang lain	7	9	16
Total	34	38	72

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Validitas diartikan sebagai sejauh mana alat ukur dapat mengukur dan mengungkap data sesuai dengan tujuan penelitian (Periantalo, 2016). Indeks validitas dapat dilihat dengan beberapa cara. Azwar (2015) menjelaskan bahwa aitem dengan koefisien $\geq 0,3$ dapat dikatakan valid. Selain itu validitas dapat dibantu dengan menggunakan tabel r yang disesuaikan dengan jumlah subjek yang ada. Setelah diperoleh r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan df (N-2), selanjutnya peneliti menggunakan *part whole corrected-item total correlation*. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan aitem valid, sedangkan apabila diperoleh $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dapat dikatakan aitem tidak valid atau gugur.

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan r_{tabel} untuk mengetahui validitas setiap aitem karena r_{tabel} memiliki nilai koefisien yang dapat disesuaikan dengan jumlah subjek sehingga dapat menyelamatkan lebih banyak aitem agar tidak gugur.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan seberapa besar suatu alat pengukur dapat diandalkan dan dipercaya, sehingga akan menunjukkan seberapa besar hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika digunakan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur dan gejala yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama walaupun sudah dilakukan pengukuran berkali-kali (Maramis, 2013). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik perhitungan koefisien *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas alat ukur karena teknik ini dapat mengetahui indikator-indikator yang tidak konsisten. Koefisien reliabilitas yang dianggap dapat memenuhi syarat atau memuaskan adalah 0,9, koefisien 0,8 dianggap baik dan 0,6 dianggap hanya memenuhi tetapi tidak merupakan nilai murni melainkan hasil dari variasi eror (Azwar, 2015).

3.7 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis atau diolah sehingga hasil pengumpulan data dapat dibaca dan ditafsirkan (Azwar, 2011). Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* karena sesuai untuk mengukur hubungan antara variabel penerimaan diri dan harga diri.